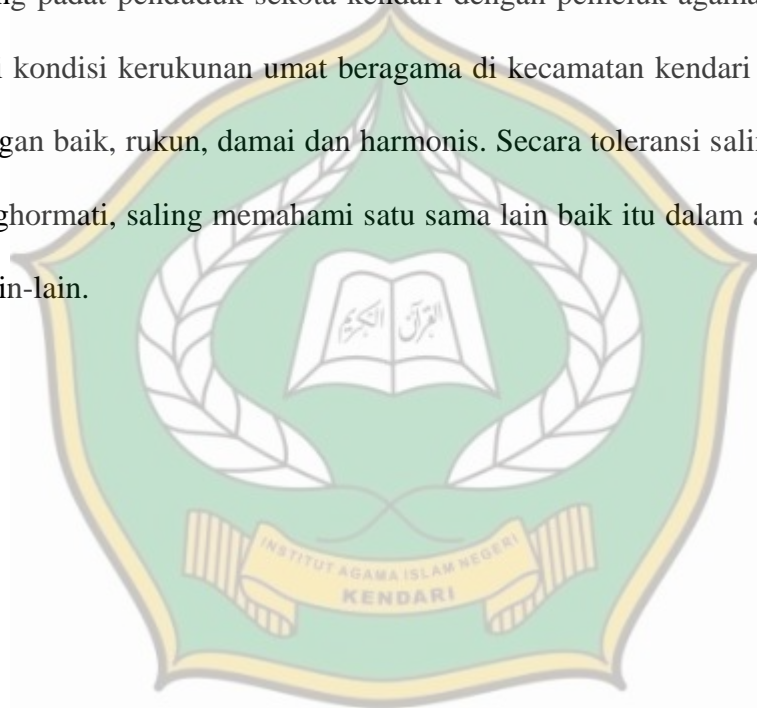




## **Pedoman Observasi**

Observasi dilakukan selama beberapa bulan, dimulai sejak bulan Februari sampai bulan Agustus 2022. Adapun Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah strategi penyuluh agama islam bidang kerukunan umat beragama dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama di kecamatan kendari barat kota kendari. Hasil observasi menunjukkan bahwa di kecamatan kendari barat merupakan wilayah yang padat penduduk sekota kendari dengan pemeluk agama yang berbeda. Akan tetapi kondisi kerukunan umat beragama di kecamatan kendari barat ini sudah terjalin dengan baik, rukun, damai dan harmonis. Secara toleransi saling menghargai, saling menghormati, saling memahami satu sama lain baik itu dalam agama, budaya, suku dan lain-lain.



## Pedoman Wawancara

**Nama Narasumber : Arman, S.Sos.I, M.Si**

**Usia : 45 Tahun**

**Jenis Kelamin : Laki-Laki**

**Pekerjaan : Kepala KUA Kecamatan Kendari Barat**

**Tempat/Waktu : Kantor KUA Kendari Barat, 30 Agustus 2022**

1. Bagaimana kondisi kerukunan umat beragama di kecamatan kendari barat ini?

Tatanan kerukunan umat beragama di wilayah kecamatan kendari barat ini Alhamdulillah, dari beberapa segi yang pertama segi sosial nya yang kedua segi kemanusiaannya dan yang ketiga segi keagamaan nya. Ketiga segi ini baik, aman, nyaman, tentram sehingga tidak ada klasifikasi bahwa segi sosialnya karena dia punya jabatan sehingga dia tidak mau berkomunikasi. Segi kemanusiaan nya karena dia punya tahta, karena dia punya pengaruh sehingga dia tidak bangun komunikasi. Dari segi keagamaan nya, ibadahnya juga tidak ada saling mempengaruhi atau saling menghujat terkait dengan keyakinan masing-masing. Alhamdulillah dalam segi toleran nya dalam segi agama nya, toleransi nya antara sesama adalah aman dan damai tidak ada hal gesek menggesek antar keyakinan. Masing-masing berkeyakinan bahwa agama nya benar agama nya kita juga benar sehingga tidak ada yang saling menonjokkan bahwa agama saya yang benar agama anda tidak benar keyakinan saya yang benar keyakinan anda yang tidak benar. Jadi itu adalah Alhamdulillah tidak muncul di permukaan dikalangan masyarakat sehingga tidak ada yang memojokkan keyakinan mana yang benar dan keyakinan mana yang tidak benar.

2. Bagaimana peran penyuluh agama islam bidang kerukunan umat beragama dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama di kecamatan kendari barat?

Penyuluh kecamatan kendari barat ini adalah berjumlah 8 orang penyuluhan pns dan satu penyuluh fungsional. Delapan penyuluh ini tersebar di 9 kelurahan kecamatan kendari barat. Berarti ada 1 kelurahan yang di dobol oleh 1 penyuluh. Apa-apa saja kegiatan nya ketika ada di lapangan atau ketika mereka melakukan kegiatan kepenyuluhan?. Yang pertama peran mereka sangat penting karena memberikan edukasi tentang agama itu sendiri, tentang keyakinan itu sendiri dan tentang hal-hal bersosial kepada mereka. Jadi, lepas dari ada binaanya dan TPQ nya, pondok-pondok nya dan pengajian-pengajiannya tetapi di sisi lain juga mampu memberikan penyuluhan tentang keagamaan, tentang syiar agama, tentang keyakinan sehingga Alhamdulillah dengan peran-peran mereka nampak

sekali. Peran-peran mereka itu adalah alhasil walhasil sampai hari ini tidak ada hal yang menjadi perdebatan keyakinan, perdebatan pendapat, perdebatan tentang ibadah dan sosial kemasyarakatan nya juga tidak ada. Jadi peran penyuluh itu sangat berpengaruh dan penting di kecamatan kendari barat ini hidup semua pondok-pondok pesantren, kehidupan keagamaan ini semua adalah peran penyuluh agama Islam.

3. Bagaimana kinerja penyuluh agama islam dalam melakukan kegiatan menanamkan nilai toleransi antar umat beragama?

Di dalam isian-isian materi yang di sampaikan oleh penyuluh itu tidak lepas dari nilai-nilai kerukunan, nilai-nilai kebersamaan, nilai-nilai toleransi terhadap antar sesama. Penyuluh kami juga menghadiri apa yang di lakukan oleh saudara-saudara kita yang non muslim. Misalnya ada tetangga non muslim yang meninggal penyuluh kami juga hadir. Jadi kalau peran mereka luar biasa terkait dengan toleransi beragama, terkait dengan memberikan pemahaman dari generasi ke generasi nya Alhamdulillah maka dengan peran-peran penyuluh di lapangan banyak saudara-saudara kita yang mualaf datang masuk islam di sini. Apakah ini peran penyuluh? Boleh jadi ini adalah peran penyuluh, tapi juga banyak faktor sehingga ini juga adalah memang tidak nampak. Kalau bedanya penyuluh agama dan penyuluh lainnya. Misalnya penyuluh pertanian itu nampak hasilnya 3 bulan panen artinya nampak, tetapi kalau penyuluh agama tidak akan terukur 3 bulan tidak kelihatan t 5 tahun atau 10 tahun, tetapi paling tidak merubah karakter-karakter dia yang tidak diinginkan.

4. Apa harapan bapak kepada penyuluh agama islam kerukunan umat beragama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di kecamatan kendari barat kota kendari?

Pertama penyuluh tetap Istiqomah, tetap tawadduh, penyuluh tetap mengedepankan dakwah, penyuluh tetap mengedepankan yang terbaik, tampillah menjadi yang terbaik kepada masyarakat, perhatikan lah tingkah laku kepada masyarakat, bertutur kata yang baik kepada masyarakat. Tampilkan kepada masyarakat apa apa adanya jangan tampil kepada masyarakat karena saya sarjana, karena saya punya jabatan. Kita harus mengambil pola-pola pola sifatnya Rasulullah Saw walaupun di hujat, di hina, di caci tetapi nilai dakwahnya tetap dia jalankan.

**Nama Narasumber : Wa Eni**

**Usia : 31 Tahun**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Pekerjaan : Penyuluh Agama Islam KUA Kendari Barat Bidang  
Wakaf**

**Tempat/Waktu : Kantor KUA Kendari Barat, 30 Agustus 2022**

1. Bagaimana kondisi kerukunan antar umat beragama di kecamatan kendari barat ini

Menurut saya kondisi kerukunan antar umat beragama di kecamatan kendari barat ini baik, aman, rukun, sejahtera. Di kecamatan kendari barat ini kan merupakan wilayah yang padat penduduk di antara kecamatan lainnya dan juga merupakan wilayah yang pemeluk agama nya yang banyak, ada islam,Hindu,Budha,protestan, dan Katolik. Meskipun kita beda agama tapi kita tetap saling menghormati,menyayangi, menghargai pokok nya tetap rukun lah.

2. Seberapa penting kerukunan antar umat beragama harus dijaga

Menurut saya kerukunan umat beragama itu harus penting di jaga karena di sini kita tidak memandang manusianya,kita tidak memandang agamanya tetapi kita saling bertoleransi kembali lagi kita ke manusia sama-sama memeluk agama entah agama apa tapi kita menghargai individu karena kita masing-masing bertoleransi sesama agama

3. Bagaimana strategi penyuluh agama islam bidang kerukunan umat beragama dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama di kecamatan kendari

Hubungan antar umat beragama untuk hidup rukun dan harmonis. Jadi saya punya masyarakat binaan ibu-ibu di majelis taklim dan juga santri-santri, jadi saya juga menyampaikan ceramah ke santri-santri terkait dengan toleransi beragama. Selain itu saya juga menggunakan media sosial seperti meng-update status-status di WA dan di Facebook tentang barat. Strategi itu Saya



menyampaikan ceramah di majelis taklim tentang bagaimana kita menjaga motivasi-motivasi keagamaan dan juga tentang toleransi beragama.

4. Bagaimana cara menanamkan nilai toleransi antar umat beragama di Kecamatan Kendari Barat?

Kita turun lapangan mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga hubungan antar umat beragama, kemudian kita juga menyampaikan ceramah di majelis taklim.

5. Materi apa yang disampaikan saat menanamkan nilai toleransi beragama kepada masyarakat dari berbagai latar belakang agama di Kecamatan Kendari Barat?

Materi yang di sampaikan itu banyak salah satunya adalah toleransi. Jadi kita membawakan materi dengan metode ceramah dan setelah ceramah saya buka sesi tanya jawab/diskusi tujuannya Jika belum ada yang paham tentang materi yang di sampaikan maka saya persilahkan untuk bertanya.

6. Bentuk nilai-nilai toleransi beragama yang di tanamkan kepada masyarakat dari berbagai latar belakang agama di Kecamatan Kendari Barat?

Nilai menghargai, nilai menghormati

7. Apa faktor pendukung dan penghambat dulu agama Islam bidang kerukunan umat beragama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

Faktor pendukung nya itu ada dukungan dari tokoh masyarakat dan juga tokoh agama terkait dengan kegiatan kepenyuluhan. Selain kita melakukan kegiatan penyuluhan di lapangan, kita juga memanfaatkan teknologi sekarang ini kan teknologi semakin canggih jadi sangat mudah untuk kita berdakwah kapan saja waktunya dan di mana saja, mau pagi, mau siang, malam selama kita punya HP/laptop ini ada datanya atau tersambung dengan internet. Jadi dengan kecanggihan teknologi ini dakwah kita juga dapat tersebar luas sehingga banyak orang yang melihatnya, apakah itu melalui WA, Facebook dan lain-lain".

**Nama Narasumber : Lisnawati**

**Usia : 49 Tahun**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Pekerjaan : Penyuluh Agama Islam KUA Kendari Barat Bidang pemberantasan buta aksara Al-Qur'an**

**Waktu dan tempat pelaksanaan wawancara : 30 Agustus 2022, Kantor KUA Kendari Barat**

1. Bagaimana kondisi kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Kendari Barat?

Kondisi kerukunan antar umat beragama di kecamatan kendari Barat ini alhamdulillah sudah terjalin dengan baik, rukun, damai tidak ada konflik-konflik yang muncul yang terkait dengan perbedaan agama, budaya, suku dan lain-lain

2. Seberapa penting kerukunan antar umat beragama harus dijaga?

Sangat penting. Meskipun di kendari barat ini kondisi agamanya rukun tidak ada konflik tetapi justru dengan hal ini kita harus jaga bersama-sama agar kondisi ini tetap rukun terus sampai selamanya.

3. Bagaimana strategi Penyuluh Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama di Kecamatan Kendari Barat ?

Melalui majelis taklim kita memberikan informasi dan mengajarkan kepada mereka tentang toleransi antar umat beragama. Dan juga kita melakukan kegiatan di media sosial.

4. Bagaimana cara menanamkan nilai toleransi antar umat beragama di Kecamatan Kendari Barat?

Kita sebagai penyuluh memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan kerukunan kemudian mengajarkan masyarakat tentang toleransi. Bentuk kegiatannya saya ceramah di majelis taklim, setiap penyuluh kan mempunyai binaan desa binaan masing-masing. Kalau saya sendiri mempunyai binaan di kelurahan tipulu dan pungguloba. Kemudian juga melakukan pendekatan kepada masyarakat muslim maupun Non muslim

5. Materi apa yang disampaikan saat menanamkan nilai toleransi beragama kepada masyarakat dari berbagai latar belakang agama di Kecamatan Kendari Barat?

Materi yang di sampaikan itu banyak salah satunya tentang toleransi beragama. kita ajarkan kepada masyarakat sikap saling menerima, menghargai perbedaan, karena kerukunan itu kuncinya toleransi

6. Bentuk nilai-nilai toleransi beragama yang di tanamkan kepada masyarakat dari berbagai latar belakang agama di Kecamatan Kendari Barat?

Kalau saya bentuk nilai-nilai yang saya tanamkan adalah nilai menghargai, nilai persatuan, nilai kekeluargaan dan lain-lain.

7. Apa faktor pendukung dan penghambat dulu agama Islam bidang kerukunan umat beragama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Faktor pendukungnya adalah ada dukungan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama terkait dengan tugas kepenyuluhan yang di lakukan oleh penyuluh. kemudian di wilayah kendari barat ini kan sudah rukun jadi dapat mempermudah penyuluh dalam menanamkan sikap toleransi kepada diri mereka. kalau faktor penghambatnya adalah terkadang ada isu-isu keagamaan yang muncul yang berkaitan dengan intoleransi.





**Nama Narasumber : Darwia Alim**

**Usia : 30 Tahun**

**Jenis Kelamin :Perempuan**

**Pekerjaan : Ibu rumah tangga (Ketua Majelis taklim Al Mizan)**

**Waktu dan tempat pelaksanaan wawancara : 3 Oktober 2022, di Kecamatan**

### **Kendari Barat**

1. Menurut anda seberapa penting kerukunan antar umat beragama di kecamatan kendari barat harus dijaga  
Kerukunan umat beragama ini harus penting untuk di jaga karena di kendari barat terdiri dari beberapa agama jadi kita harus saling menghargai dan saling menghormati satu sama lain, kita harus hargai budaya nya dan lain-lain.
2. Sebagai warga binaan penyuluh agama islam bidang kerukunan umat beragama menurut anda bagaimana peran penyuluh tersebut dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama  
Saya sebagai warga binaan penyuluh KUB saya rasa peran-peran nya itu sudah bagus yah, beliau menyampaikan atau membawakan ceramah-ceramah di majelis taklim tentang bagaimana kita harus menyikapi sebuah perbedaan yah tentu nya kita bagaimana harus saling menghargai, menghormati agama lain. Meskipun kita beda agama tapi bukan berarti kita tidak berinteraksi dengan mereka. Pokoknya saling menghargai saja lah, jadi intinya itu ceramah yang di sampaikan yah tentang toleransi. Kemudian setelah ceramah beliau juga buka kaya diskusi-diskusi begitu jadi kalau ada yang belum mengerti atau belum tentang materi yang di sampaikan bisa bertanya kembali kepada beliau.
3. Seberapa sering penyuluhan terkait materi tentang toleransi antar umat beragama tersebut disampaikan  
Sering juga sih, penyuluh agama KUB sering membawakan materi tentang toleransi meskipun ada materi lain yang di bawakan tapi kadang-kadang kitdi ingatkan kembali tentang toleransi ini kepada agama lain, bagaimana kita bersikap kepada mereka, menghargai keyakinan nya, budayahnya, dan lain-lain.
4. Apa materi toleransi beragama yang pernah anda dengar dari penyuluh agama islam bidang kerukunan antar umat beragama  
Kalau materi nya yah itu tadi tentang toleransi kita kepada agama lain, ada juga materi tentang akidah, akhlak, keluarga sakinah dan lain-lain

5. Bagaimana hubungan antar umat beragama di kecamatan kendari barat ini setelah mendapatkan penyuluhan dari penyuluh agama islam bilang kerukunan umat beragama?

Hubungan nya itu baik, aman, nyaman, rukun. Jadi di tetangga saya itu ada agama non muslim tapi kita saling menghargai tidak ada namanya perbedaan-perbedaan begitu pun dengan mereka ke saya. Pokoknya intinya itu kita saling menghargai karena kita ini hidup peluh bantuan orang lain entah itu agama apa saja.



**Nama Narasumber : Asri Pati**

**Usia : 45Tahun**

**Jenis Kelamin : Laki-laki**

**Pekerjaan : Kuli Bangunan**

**Waktu dan tempat pelaksanaan wawancara : 2 Oktober 2022, di masjid Babut**

### **Taqwah Kelurahan Tipulu**

1. Menurut anda seberapa penting kerukunan antar umat beragama di kecamatan kendari barat harus dijaga  
Menurut saya Kerukunan umat beragama itu harus penting untuk kita jaga dengan sebaik-baik nya karena kita hidup ini kan berbagai agama, budaya,suku, dan kita juga pasti butuh bantuan orang lain dan khususnya di kendari barat terdiri dari beberapa agama jadi kita harus saling menghargai dan saling menghormati satu sama lain, kita harus hargai budaya nya, keyakinan juga dan lain-lain tujuannya agar kita hidup rukun.
2. Sebagai warga binaan penyuluh agama islam bidang kerukunan umat beragama menurut anda bagaimana peran penyuluh tersebut dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama  
Saya sebagai warga binaan penyuluh KUB saya rasa peran-perannya itu sudah bagus yah, beliau menyampaikan atau membawakan ceramah-ceramah di majelis taklim tentang bagaimana kita harus bertoleransi, bagaimana harus menyikapi sebuah perbedaan agama, budaya, suku dan lain-lain. Bukan hanya di majelis taklim tetapi kalau misalnya kita bertemu dengan penyuluh misalnya di sebuah acara ka atau kegiatan lainnya kita di ingatkan tentang itu.
3. Seberapa sering penyuluhan terkait materi tentang toleransi antar umat beragama tersebut disampaikan  
Sering. penyuluh agama KUA Kendari Barat sering menyampaikan ceramah -ceramah tentang toleransi di majelis taklim. Tapi tidak setiap pertemuan juga menyampaikan ceramah tentang toleransi ada juga materi-materi lain yang di sampaikan. Tapi kita selalu nya di ingatkan kembali untuk tetap selalu saling menghargai antar umat beragama, saling menghormati, saling kerja sama, saling membantu dalam kegiatan-kegiatan namanya kita juga makhluk sosial yah tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.
4. Apa materi toleransi beragama yang pernah anda dengar dari penyuluh agama islam bidang kerukunan antar umat beragama

Kalau materi nya banyak tidak hanya toleransi tetapi ada juga materi akidah, akhlak, keluarga sakinah, tentang dan lain-lain

5. Bagaimana hubungan antar umat beragama di kecamatan kendari barat ini setelah mendapatkan penyuluhan dari penyuluh agama islam bilang kerukunan umat beragama

Alhamdulillah hubungan kami dengan agama lain itu aman, harmonis, rukun. Pokoknya kita saling membantu lah

6. Apa nilai-nilai toleransi yang dianut masyarakat sehingga terjalin kerukunan umat beragama di kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

Nilai menghargai, kasi sayang, saling mengerti, persatuan dan keharmonisan hidup.



**Nama Narasumber : Chairul SP**

**Usia : 47 Tahun**

**Jenis Kelamin : Laki-laki**

**Pekerjaan : Tokoh Agama Kecamatan Kendari Barat (Imam Masjid)**

**Waktu dan tempat pelaksanaan wawancara : 2 Oktober 2022, di masjid Babut**

### **Taqwah Kelurahan Tipulu**

1. Bagaimana bapak melihat keberadaan PAI KUB dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama di kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

Saya melihat keberadaan penyuluh agama islam di Kecamatan Kendari Barat ini sangat aktif dalam melaksanakan tugas kepenyuluhannya, mulai dari Majelis Taklimnya, TPA nya, dan penyuluh tidak hanya aktif di majelis taklim dan TP saja tetapi juga melakukan hal-hal lain misalnya melakukan pendekatan kepada masyarakat yang belum paham tentang hal-hal keagamaan maka di berikan pengetahuan agar masyarakat tersebut dapat merubah dirinya kearah yang lebih baik. kalau masyarakat yang sudah paham tentang hal-hal keagamaan maka tinggal di berikan peringatan untuk tetap selalu menjaga hubungannya dengan Allah,dengan dirinya sendiri, maupun dengan lingkungannya.Kemudian juga penyuluh melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh agama maupun tokoh masyarakat. Pendekatan ini di lakukan tidak hanya dengan masyarakat muslim saja tetapi juga dengan masyarakat non muslim bahwasanya untuk tetap menjaga hubungan dengan agama lain agar kehidupan menjadi damai dan Harmoni.

2. Bagaimana kondisi umum KUB di kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

Alhamdulillah terjalin dengan baik, rukun karena memang sudah terjalin sejak lama meskipun di kendari Barat ini ada agama yang berbeda tetapi saling menghargai satu sama lain, berbeda-beda tetapi tetap satu. tidak memandang Dqfgljari segi agamanya tapi bagaimana kita harus saling menghargai, saling memahami, tolong-menolong dan memberikan kebebasan kepada agama lain untuk beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya.

3. Apa harapan Bapak kepada penyuluh agama islam KUA Kecamatan Kendari Barat?

Harapan kami kepada penyuluh KUA Kendari Barat kita harus berpegang tegu kepada Al-Qur'an dan Hadis, penyuluh senantiasa tawaddu, tetap kuat menyebarkan motivasi-motivasi keagamaan atau dakwahnya kepada masyarakat, menjadi pelayan yang baik untuk seluruh masyarakat luas terutama masyarakat kecamatan kendari barat karena masyarakat juga sangat butuh penyuluh untuk



memberikan bantuan dalam mengalamikesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya sehingga mendapat pencerahan dan solusi yang berdasarkan nilai-nilai keislaman.



**Nama Narasumber : Asman S. Ip**

**Usia : 42 Tahun**

**Jenis Kelamin : Laki-laki**

**Pekerjaan : Tokoh Masyarakat Kecamatan Kendari Barat**

**Waktu dan tempat pelaksanaan wawancara : 12 Oktober 2022 Di Kantor**

### **Lurah Tipulu**

1. Bagaimana bapak melihat keberadaan PAI KUB dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama di kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

Jadi penyuluh di kecamatan kendari Barat ini aktif dalam melakukan kegiatan nya terutama kegiatan tentang Kerukunan umat beragama. Di Kendari Barat ini terdiri dari 9 kelurahan dan terdiri dari beberapa Agama, kemudian agama-agama nya itu tidak berada dalam satu kelurahan tetapi tersebar di 9 kelurahan ini akan tetapi kondisi keagamaan nya itu tetap terjalin dengan baik, aman, saling menghargai dan menghormati agama lain. Dan ini semua adalah karena strategi penyuluh juga".

4. Bagaimana kondisi umum KUB di kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

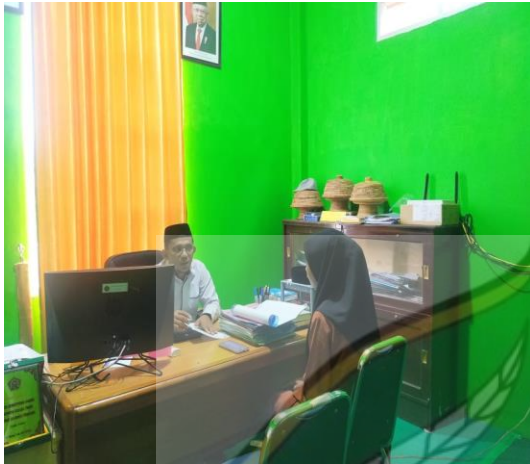
Di Kecamatan Kendari Barat ini sendiri alhamdulillah masyarakatnya rukun, walaupun berbeda-beda, ada banyak pemeluk agamanya, ada Islam yang mayoritas disini, Kristen, protestan, Budha, Hindu, tapi memang sejauh ini belum pernah ada masalah atau konflik-konflik tentang perbedaan-perbedaan tertentu. Jadi meskipun berbeda agama, budaya, suku, namun tetap saling Menghargai keyakinan antar agama, saling menghormati berbagai budaya. Jadi kondisi keagamaan di kecamatan Kendari Barat ini sudah terjalin dengan baik, tidak ada tidak ada saling mengklaim, tidak ada saling gesek menggesek antara agama yang satu dengan agama yang lain. Pokoknya saling mengerti dan memahami satu sama lain dan juga saling gotong royong atau saling membantu dalam kegiatan-kegiatan sosial atau yang tertumpah musibah baik itu masyarakat muslim maupun non muslim.

5. Apa harapan bapak terhadap PAI KUA kecamatan Kendari Barat dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama?

Harapan saya kepada penyuluh KUA Kendari barat bahwa penyuluh tetap Istiqomah, tetap semangat dalam melakukan kegiatan - kegiatan kepenyuluhan nya. Dan juga harapan saya adalah penyuluh tetap menjadi pelayan yang baik buat masyarakat

## DOKUMENTASI

Wawancara Kepala KUA Kecamatan  
Kendari Barat (Arman, S.Sos. I, M.Si.)



Wawancara dengan Penyuluh Agama  
Islam Fungsional KUA Kecamatan  
Kendari Barat (As'ad, S.Ag.)



Wawancara dengan Penyuluh Agama  
Islam Bidang Kerukunan Umat Beragama  
KUA Kendari Barat (Salimin S.Pd.I)



Wawancara dengan Penyuluh Agama  
Islam Bidang Wakaf KUA Kendari  
Barat (Wa Eni.)



Wawancara dengan Penyuluh Agama  
Islam Bidang Pemberantasan Buta Aksara  
Al-Qur'an (Lisnawati)



Wawancara dengan Tokoh Agama Islam  
Kecamatan Kendari Barat Imam Masji



Wawancara dengan tokoh masyarakat  
Kecamatan Kendari Barat  
(Asman S. IP)



Wawancara dengan tokoh  
Agama Kristen protestan Kecamatan  
Kendari Barat (Joliet Alfa Ego)





Wawancara dengan Tokoh Agama Katolik Kecamatan Kendari Barat (Pendeta Gereja kibait)



Wawancara dengan masyarakat Agama Hindu Kecamatan Kendari Barat (Pur Omega)



KUA kecamatan Kendari Barat Kota Kendari



Buku-buku atau modul-modul Penyuluh Agama Islam KUA kecamatan Kendari Barat





Majelis taklim Bapak-Bapak Babut Taqwah



Wawancara dengan masyarakat agama Buddha Kecamatan Kendari Barat





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121  
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 24 Agustus 2022

Kepada

Yth. Walikota Kendari  
Cq. Kepala Badan Kesbang Kota Kendari  
Di - KENDARI

Nomor : 070/2045 / VII/2022  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor: 0280/In.23/FU/TL.00/08/2022 tanggal, 23 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : ELFAN  
Nomor Pokok : 18030102015  
Prog. Studi : BPI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Kec. Kendari Barat Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM BIDANG KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KECAMATAN KENDARI BARAT KOTA KENDARI".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 24 Agustus 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
SEKRETARIS,



**GUNAWAN LALIASA, STP., MM.**  
Pembina Tk. I, Gol. IV/b  
NIP. 19650809 200312 1 002

**T e m b u a n**

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari.
3. Ketua Prodi BPI FUAD IAIN Kendari di Kendari.
4. Camat Kendari Barat di Tempat.
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI  
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KENDARI BARAT**

Jalan Sultan Hasanuddin Nomor. 49 Tipuku, Kendari (93122)  
Telepon 08114091037; Email kuakendaribarat@gmail.com  
Website: [www.kuakendaribarat.blogspot.com](http://www.kuakendaribarat.blogspot.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-612 /Kua.24.05.6/PW.01/ X /2022

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara menerangkan bahwa :

Nama : **ELFAN**  
NIM : **18030102105**  
Jurusan : **Bimbingan dan Penyuluhan Islam**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Lokasi Penelitian : **Kantor Urusan Agama Kecamatan Kendari Barat**

Mahasiswa tersebut benar - benar telah selesai melakukan kegiatan penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, pada tanggal 26 Agustus s.d 19 Oktober 2022 dengan judul

**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM BIDANG KERUKUNAN UMAT BERAGAMA  
DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA  
DI KECAMATAN KENDARI BARAT KOTA KENDARI**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Kendari, 19 Oktober 2022  
Kepala,



**ARMAN, S.Sos.I., M.Si**  
NIP. 19760604200501 1 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elfan, lahir pada tanggal 10 Oktober 1999, di Desa Kondongia, Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna.

Penulis merupakan anak Pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak La Ode Saali dan Wa Ila. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SDN 25 Napabalano pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Napabalano dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA 1 Lohia dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama yaitu 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, melalui jalur seleksi mandiri dan menyelesaikan pendidikan pada tanggal 04 November 2022.